

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP ASURANSI UNTUK ANGGOTA TUBUH DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG ASURANSI DI INDONESIA

ABSTRAK

Asuransi merupakan suatu upaya untuk menghindari risiko yang akan terjadi pada setiap orang mengingat risiko yang terjadi dapat menimpa seluruh kepentingan manusia dari mulai harta benda sampai kesehatan dan kepentingan manusia yang melekat dalam anggota tubuh. Perkembangan asuransi diluar negri begitu pesat salah satunya dengan dikeluarkannya inovasi-inovasi baru berupa asuransi anggota tubuh yang sudah banyak digunakan oleh kalangan artis, atlit, pemusik, kritikus makanan dan minuman, dan lain sebagainya. Dengan mengikuti perkembangan jaman yang semakin pesat di Indonesia pun sudah ada beberapa orang yang mulai mengasuransikan anggota tubuhnya mengingat ada kepentingan yang melekat pada anggota tubuh yang harus diproteksi. Tetapi pada saat ini di Indonesia belum ada peraturan yang mengatur mengenai perjanjian asuransi tersebut sehingga timbul masalah dan pertanyaan mengenai keabsahan perjanjian asuransi anggota tubuh tersebut dan pengaturan asuransi anggota tubuh apabila dibandingkan dengan Negara Inggris.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode yuridis normatif dengan mengkaji penerapan kaidah-kaidan atau norma-norma dalam hukum positif. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan undang-undang yang lebih mengacu pada bahan hukum primer berupa Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Kitab Undnag-Undang Hukum Dagang, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, serta Undang-Undang Dasar 1945, *Insurance Act 2015*. Dan bahan-bahan hukum sekunder yang berupa buku-buku, pendapat para ahli, teori-teori hukum progresif dan hukum positif, artikel dan jurnal-jurnal hukum.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan perjanjian asuransi anggota tubuh pada dasarnya sudah memenuhi unsur-unsur perjanjian asuransi yang tertuang dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Sehingga perjanjian asuransi anggota tubuh yang sudah dilakukan di Indonesia dapat dikatakan sah karena sudah memenuhi Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, adanya para pihak yang bersepakat, adanya kepentingan yang diasuransikan, serta adanya peristiwa tidak terduga yang mengancam kepentingan asuransi. Berdasarkan penerapan asuransi anggota tubuh yang sudah berkembang di Inggris, diharapkan Indonesia juga memiliki peraturan baru mengenai asuransi anggota tubuh dengan mengacu kepada aturan-aturan dari Negara Inggris maupun yang ada di Indonesia.

Kata kunci: risiko, asuransi, perjanjian asuransi, asuransi anggota tubuh.

**JURIDICAL ANALYSIS OF BODY PARTS INSURANCE
IN CONNECTION WITH INSURANCE REGULATION IN INDONESIA**

ABSTRACT

Insurance is an effort to avoid potential risks for anyone considering that the risks may occur to all human interests including properties, health and human interest vested in body parts. Insurance development abroad progresses rapidly, e.g. by generating new innovations such as body parts insurance that has been widely used by artists, athletes, musicians, food and beverage critics, and so on. In light of the rapid global development, some people in Indonesia have also insured their body parts taking into account their interests vested in the body parts to be protected. Until now, however, there is, as yet, no regulation in Indonesia governing such insurance agreement so that the validity of the body parts insurance is questionable and regulate of body parts insurance if compared with United Kingdom.

This mini-thesis was written using a juridical-normative method, i.e. studying the application of principles and norms of positive law. The statutory approach was used by referring to primary law materials including Civil Code, Commercial Code, Law Number 2 of 1992 regarding the Insurance Business, Law Number 36 of 2009 regarding the Health, and Constitution of 1945. In addition, secondary law materials were also used, including books, opinions of experts, progressive law theory, article and journals of civil law.

Based on the research, body parts insurance has in principle met the insurance agreement elements as stated in the Commercial Code and Civil Code so that body parts insurance already done in Indonesia can be deemed valid because of compliance with Article 1320 of the Civil Code, the presence of contracting parties, the presence of the insured interest, and the presence of unexpected events that threaten the insured interest. Based on the insurance application of a body parts that has developed in the United Kingdom, is expected to Indonesia also has new regulations regarding body parts insurance by referring to the rules of the United Kingdom as well as in Indonesia.

Keywords: *risks, insurance, insurance agreement, body parts insurance, validity.*

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian	i
Pengesahan Pembimbing.....	ii
Persetujuan Panitia Sidang Ujian.....	iii
Abstrak.....	iv
<i>Abstract</i>	v
Kata Pengantar.....	vi
Persetujuan Revisi.....	x
Daftar Isi	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Penulisan	25

BAB II TINJAUAN TEORITIK HUKUM ASURANSI D INDONESIA

A. Perjanjian Menimbulkan Sebuah Perikatan.....	28
1. Pengertian Perikatan.....	28
2. Pengertian Perjanjian	32

3. Syarat Sahnya Suatu Perjanjian	33
4. Asas-Asas Suatu Perjanjian.....	36
5. Subjek dan Objek Perjanjian.....	40
B. Risiko Yang Timbul Dari Suatu Peristiwa Tidak Terduga	41
1. Pengertian Risiko	42
2. Penggolongan Jenis Risiko	43
C. Asuransi Sebagai Lembaga Peralihan Risiko.....	45
1. Pengertian Asuransi	45
2. Subjek dan Objek Asuransi.....	48
3. Teori dan Asas Perjanjian Asuransi	50
4. Jenis-Jenis Asuransi	54
5. Perjanjian Asuransi	56
 BAB III TINJAUAN YURIDIS ASURANSI ANGGOTA TUBUH	
BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA	
 A. Anggota Tubuh Sebagai Bagian Penting Dari Manusia.....	62
1. Definisi Tubuh	62
2. Definisi Anggota Tubuh.....	63
3. Ketentuan Yang Berkaitan Dengan Kesehatan	65
4. Ketentuan Yang Berkaitan Dengan Anggota Tubuh Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan.....	68
B. Asuransi Anggota Tubuh Di Indonesia	69
1. Asuransi Jiwa	69
2. Asuransi Kesehatan.....	70
C. Faktor Pendukung Perlindungan Bagi Tubuh dan Anggota Tubuh ..	72
1. Faktor Kesehatan Lingkungan	72
2. Faktor Risiko Pekerjaan	74
3. Faktor Jaminan Keamanan.....	74
4. Faktor Pelayanan Kesehatan	75

5. Faktor Lain Yang Berguna Untuk Memberikan Perlindungan Bagi Tubuh Dan Anggotanya.....	76
---	----

D. Peran Hukum Progresif Bagi Pengaturan Hukum di Indonesia Dan Bagi Hukum Asuransi Di Indonesia.....	77
--	-----------

BAB IV LEGALITAS DAN PROSPEK PERJANJIAN ASURANSI ANGGOTA TUBUH DITINJAU DARI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA

A. Legalitas Perjanjian Asuransi Anggota Tubuh Ditinjau Dari Perundang-Undangan di Indonesia.....	81
1. Perjanjian Asuransi Anggota Tubuh Ditinjau Dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata	81
2. Perjanjian Asuransi Anggota Tubuh Dikaitkan Dengan Risiko Dan Perjanjian Asuransi	91
B. Pengaturan Asuransi Anggota Tubuh Jika Dibandingkan Dengan Negara Inggris.....	101
1. Aktivitas Manusia Meimbulkan Risiko	101
2. Jaminan Dibutuhkan Untuk Mengurangi Risiko Terhadap Anggota Tubuh Ditinjau Berdasarkan Hukum di Indonesia.....	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	116
Daftar Pustaka	118